BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Tinjauan Umum Manajemen Sumber Daya manusia

Peranan sumber daya manusia dalam organisasi sebenarnya telah ada sejak dikenalnya organisasi sebagai modal usaha bersama untuk mencapai suatu tujuan. Peranan sumber daya manusia ini kemudian berkembang mengikuti perkembangan organisasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Secara harfiah Manajemen Sumber Daya Manusia mengandung pengertian yang merupakan panduan dari pengertian manajemen dan pengertian Sumber Daya Manusia

a. Manajemen mengandung pengertian secara sederhana sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan sumber daya (orang lain) yang tersedia.

   Bagaimanapun bunyi definisi dari manajemen, secara prinsi harus mengandung 3 (tiga) unsur pokok, yaitu :

   - Suatu proses
   - Adanya sumber daya (manusia) lain
   - Adanya tujuan

b. Sumber Daya Manusia *(Human Resource)* mengandung pengertian pencakupan semua unsur yang dimilikinya. Seperti energi, bakat, keterampilan, kondisi fisik, dan mental manusia yang dapat digunakan untuk berproduksi.

Jadi Manajemen Sumber Daya manusia adalah ilmu dan seni atau proses memperoleh, memajukan atau mengembangkan dan memelihara tenaga kerja

yang kompeten sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien dan ada kepuasan pada diri sendiri.

Sebagai ilmu terapan dari ilmu manajemen, maka Sumber Daya Manusia memiliki fungsi-fungsi pokok yang sama dengan fungsi manajemen dengan penerapan di bidang sumber daya manusia sebagai berikut :

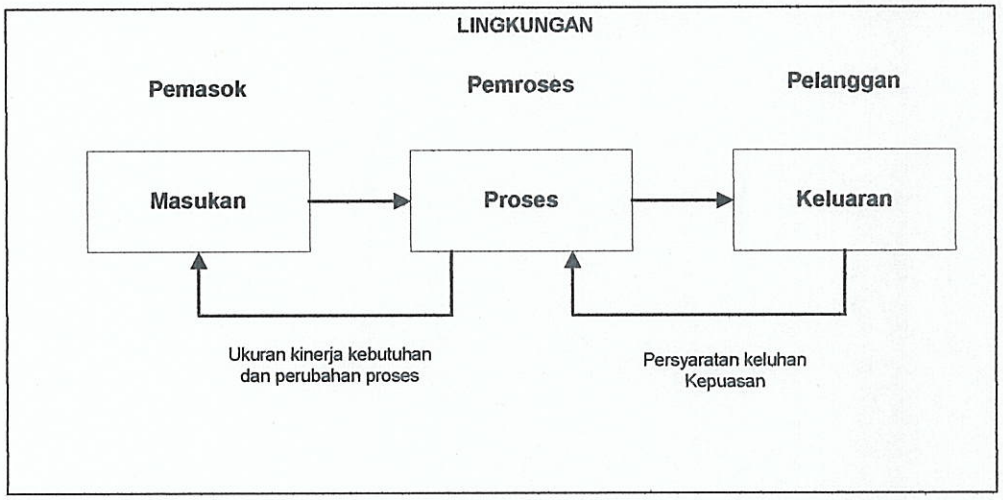
i. Fungsi Perencanaan : Melaksanakan tugas dalam perencanaan kebutuhan, pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia

ii. Fungsi Pengorganisasian : Menyusun suatu organisasi dengan mendesain struktur dan hubungan antara tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh tenaga kerja yang dipersiapkan.

iii. Fungsi Pengarahan : Memberikan dorongan untuk menciptakan kemauan kerja yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

iv. Fungsi Pengendaliaan : Melakukan pengukuran-pengukuran antara kegiatan yang dilakukan dengan standar-standar yang telah ditetapkan khususnya dibidang tenaga kerja.

Tiap organisasi dapat digambarkan sebagai suatu sistem. Ada 5 komponen unsur utama dalam organisasi (gambar 1).



Gambar 1. Diagram Sistem Standar

v. Proses : ini biasanya disebut sebagai sistem. Dengan langkah-langkah itu adalah proses itu sebagai pembatas. Langkah-langkah itu adalah fungsi, layanan atau aktifitas nilai tambah yang dilakukan pada bahan yang masuk, produk atau pelanggan.

vi. Keluaran : setiap sistem mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai, biasanya dapat ditetapkan oleh keluaran yang diharapkan dari sistem tersebut. Keluaran itu dapat dalam bentuk hasil yang dikehendaki atau perubahan dalam masukan / suatu dampak tertentu.

vii. Masukan : ini adalah salah satu dari bagian yang paling penting dari sistem karena merupakan titik pangkal. Mutu masukan mutu itu menentukan kondisi semula dari bahan atau layanan yang memasuki sistem.

viii. Umpan Balik : suatu sistem putaran tertutup biasanya memungkinkan pemberian informasi mengenai berfungsinya subsistem.

ix. Lingkungan : setiap sistem bekerja dalam lingkungan tertentu lingkungan dapat mengubah perilaku sistem tersebut atau secara potensial dapat dipengaruhi sistem itu sendiri. Lingkungan biasanya mencakup sumber masukan dan tujuan keluaran dari suatu sistem. Ini juga mencakup semua pelaku dalam sistem itu.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dalam gambar 1. dapat juga diterangkan peranan berbagai bagian dari tim pemroses, yakni Pemasok, Pemroses, dan Pelanggan.

x. Pelanggan : pelanggan dari setiap proses mempunyai harapan tertentu terhadap proses itu. Ini disebut sebagai ciri-ciri mutu dari produk / layanan yang diberikan. Suatu organisasi harus mengerti ciri-ciri ini dan, sampai batas tertentu, harus dapat menentukan dan meramalkan persyaratannya.

xi. Pemroses : proses harus dirancang untuk memenuhi dan melebihinya. Ini hanya dapat dicapai dengan menerjemahkan persyaratan kedalam langkah-langkah proses dan metode yang memungkinkan keluaran yang tepat untuk memenuhi atau melebihi syarat dari pelanggan.

xii. Pemasok : proses ini sangat bergantung pada bahan atau layanan yang diberikan oleh pemasok pada proses masukan terhadap proses ini sangat mempengaruhi potensi variabilitas dan kemampuan dari proses itu. Mutu masukan harus dikendalikan untuk mengendalikan proses itu sendiri.

2.2. Pengertian Pembacaan Meter

Fungsi pembacaan meter adalah fungsi yang melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan perekam angka kedudukan meter alat pengukur kWH, meter kVARH, mutu kVA Maksimal pada setiap pelanggan meter serta pembacaan dan pencatatan penunjuk sakelar waktu.

Tugas pokok dari pembacaan meter adalah sebagai berikut :

a. Merencanakan jadwal dan Rute Pembacaan Meter (RBM) serta pemeliharaannya
b. Menyiapkan kegiatan pelaksanaan pembacaan meter
c. Melaksanakan pembacaan dan pencatatan angka kedudukan meter serta tepat sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
d. Menyampiakan surat pemberitahuan kepada pelanggan yang tidak berhasil dilakukan pembacaan meter.
e. Menyampaikan segi pemberitahuan hasil pembacaan meter kepada pelanggan yang pembacaan meternya menggunakan PDT
f. Melakukan pembacaan khusus sehubungan dengan adanya pengaduan dan penyambungan baru.
g. Melakukan perekaman angka kedudukan meter dan perhitungan pemakaian tenaga listrik.
h. Mengirim hasil pembacaan meter kepada fungsi pembuatan rekening.
i. Melakukan pengawasan dan pembinaan pembaca meter.
j. Melakukan pemeriksaan hasil pembacaan meter dan perbaikan atau koreksi kesalahan pembacaan meter.
k. Mencatat dan menindak lanjuti laporan pembaca meter

1. Melakukan koordinasi dengan fungsi yang terkait

Ada beberapa istilah-istilah dibagian CATER yang dapat penulis simpulkan diantaranya :

1. Download data pelanggan yaitu memasukkan data pelanggan kedalam alat PDT yang berisikan kode-kode pelanggan. Kode-kode ini sudah disusun sebelumnya oleh petugas data entry dengan cara pembagian beberapa daerah dari itu kemudian disusun kembali yang dinamakan hari baca.
2. Entry Data yaitu memasukkan data pelanggan yang berisi data stand meter pelanggan yang sudah dibaca oleh petugas pembaca meter kedalam komputer. Data-data itu masuk ke dalam sistem informasi pelanggan PT.PLN (Persero).
3. Blanko pelanggan yaitu kode-kode pelanggan yang dicetak berupa kertas tempelan yang nanti akan ditempelkan dimeteran pelanggan. Blanko ini akan dapat dibaca oleh alat PDT.